



Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada PT Timexs Indonesia Di Surabaya

Ayu Indah Setyowati

STIE Pemuda Surabaya

***Abstract.** This research aims to describe the procedures for providing credit without collateral at PT Timexs Indonesia in Surabaya. This type of research is qualitative research. The data collection techniques used were unstructured interview techniques, documentation and library observation. Data analysis techniques by collecting several data and interview results, displaying existing credit granting procedures, rotating existing systems, presenting and concluding research results.*

The results of this research show that the procedure for granting credit without collateral at PT Timexs Indonesia in Surabaya includes activities starting from submitting a credit application, filling out a form and filing a credit card with the requirements according to the provisions to the process of disbursing funds. The conclusion is that PT Timexs Indonesia has distributed credit in accordance with the provisions and is in accordance with the SOP that has been set.

Keywords: Providing Credit Without Collateral

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan prosedur pemberian kredit tanpa agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan tinjauan pustaka. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan beberapa data dan hasil wawancara, menampilkan prosedur pemberian kredit yang sudah ada, mengevaluasi sistem yang sudah ada, menyajikan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit tanpa agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya meliputi kegiatan mulai dari mengajukan permohonan kredit, mengisi formulir dan pengarsiran kartu kredit dengan membawa persyaratan sesuai ketentuan hingga proses pencairan dana. Kesimpulannya yaitu PT Timexs Indonesia telah menyalurkan kredit sesuai dengan ketentuannya sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Pemberian Kredit Tanpa Agunan

LATAR BELAKANG

Kegiatan pinjam meminjam telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang telah mengenal uang sebagai alat pembayaran. Hampir semua masyarakat menjadikan kegiatan pinjam meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Pihak pemberi pinjaman yang mempunyai kelebihan uang bersedia memberikan pinjaman uang kepada yang memerlukannya. Sebaliknya, pihak meminjam berdasarkan keperluan atau tujuan tertentu melakukan pinjaman uang tersebut. Dengan demikian, kegiatan pinjam meminjam uang sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat saat ini.

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Pemberian kredit merupakan pelayanan yang nyata dari bank dalam kehidupan serta pengembangan perekonomian di Indonesia. Hal ini sesuai

Received Agustus 30, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 05, 2023

* Ayu Indah Setyowati,

dengan ketentuan yang terdapat dalam Pasal 1 butir 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang menyatakan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Masalah yang timbul pada PT Timexs Indonesia yaitu proses pengajuan pemberian kredit sangat rumit, harus detail untuk pengecekan kartu kredit dan butuh proses lama, waktu yang panjang untuk melakukan permohonan kredit hingga proses final.

PT Timexs Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang sedang mengalami perkembangan dalam usahanya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada PT. Timexs Indonesia di Surabaya”.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

(Kasmir, 2020b) berpendapat bahwa bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain.

Kredit

Istilah kredit berasal dari perkataan latin *Credo*, yang berarti *I Believe I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Dengan kata lain kredit adalah sebuah kepercayaan yang diberikan oleh debitur kepada nasabah.

Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit tanpa agunan adalah salah satu produk pinjaman yang memberikan fasilitas kredit tanpa membebankan calon nasabah untuk mempersiapkan suatu aset yang dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut. Kredit tanpa agunan memberikan kemudahan tersendiri bagi para debitur yang mempunyai keterbatasan dalam ketentuan atau

persyaratan dalam hal collateral (jaminan). Keuntungan dari KTA adalah memberikan kesempatan kepada nasabah untuk menikmati fasilitas kredit dana tunai, tanpa menjaminkan aset berupa *collateral* yang mana dana tersebut dapat digunakan sebagai modal usaha, renovasi rumah, investasi atau kebutuhan lainnya. Selain itu suku bunga nya juga kompetitif dan nasabah bebas menentukan jangka waktu (tenor) pengembaliannya disesuaikan dengan kemampuan angsurannya.

Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Hal ini terutama disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian kredit.

Menurut (Kasmir, 2020a) Kasmir dalam bukunya *Dasar-Dasar Perbankan* (2020), dalam praktiknya kemacetan suatu kredit disebabkan oleh 2 unsur sebagai berikut:

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit tanpa agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya.

Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, penelitian ini mendeskripsikan prosedur pemberian kredit tanpa agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya. Data diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan, meliputi deskripsi dalam konteks yang mendetail yang disertai dengan catatan-catatan dari hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam, serta hasil dari analisis dokumen dan catatan yang ada pada PT Timexs Indonesia di Surabaya.

2. Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati, dan dicatat secara langsung dengan cara wawancara pada pihak yang bersangkutan dengan pokok pembahasan yang diteliti penulis. Dari hasil wawancara antara lain yaitu prosedur pemberian kredit tanpa agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu. Dalam penulisan ini data sekunder diperoleh dari perusahaan secara langsung. Data yang dimaksud meliputi prosedur pemberian kredit tanpa agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di agensi PT Timexs Indonesia, yang beralamat di Jl. Khairil Anwar No. 18, Surabaya, Jawa Timur. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dipengaruhi oleh fenomena yang muncul beberapa waktu lalu yang memiliki pengaruh besar hingga saat ini, yaitu proses pengajuan pemberian kredit sangat rumit, harus detail untuk pengecekan kartu kredit dan butuh proses yang lama, waktu yang panjang untuk melakukan permohonan kredit hingga proses final.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan di bulan Maret sampai bulan Agustus 2023.

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

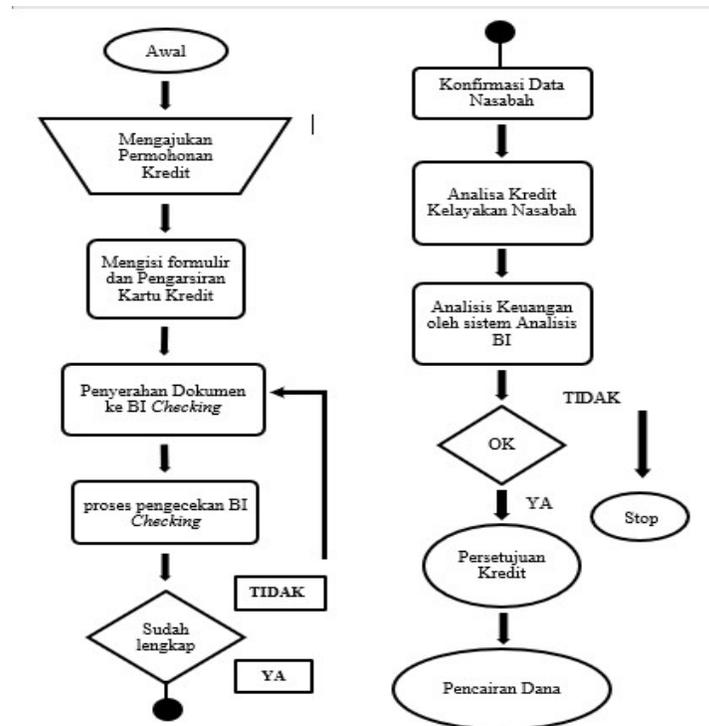
No	Kegiatan Penelitian	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept
1.	Pengajuan Judul	✓						
2.	Pencusunan Proposal BAB 1-3	✓	✓	✓				
3.	Bimbingan Proposal Tugas Akhir	✓		✓				
4.	Pengumpulan Data			✓	✓	✓		
5.	Persetujuan Proposal					✓		
6.	Seminar Proposal					✓		
7.	Pencusunan Tugas Akhir					✓	✓	
8.	Bimbingan Tugas Akhir					✓	✓	✓
9.	Persetujuan Tugas Akhir							✓

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan Data

Berdasarkan fokus penelitian proposal yaitu Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada PT Timexs Indonesia di Surabaya dengan tujuan untuk mengetahui tata cara pemberian kredit tanpa agunan yang telah ditetapkan pada PT Timexs Indonesia dengan pengelolaannya. Maka data yang telah diteliti oleh peneliti antara lain :

- SOP (Standart Operasional Prosedur) pada divisi *Finance Accounting*. Hal ini merupakan langkah awal yang peneliti lakukan untuk memulai menggali informasi. SOP *Finance Accounting* adalah acuan Tim *Accounting* untuk melakukan pekerjaannya agar sesuai dengan *standart* yang berlaku di perusahaan.
- Job description* bagian *finance* yaitu tugas dan tanggungjawab lebih detail dan rinci yang sedang dikerjakan oleh *finance*.
- Alur prosedur pemberian kredit tanpa agunan dijelaskan melalui *flowchart* yaitu tahap-tahap yang dilakukan mulai dari mengajukan permohonan kredit sampai proses pencairan dana melalui bank.
- Sistem *flowchart* Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan di Surabaya adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Flowchart Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan

Deskripsi sistem *flowchart* prosedur pemberian kredit tanpa agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Permohonan kredit, calon debitur mengisi formulir permohonan kredit dan melengkapi data-data, surat-surat yang dibutuhkan sesuai dengan permohonan kredit. Selanjutnya dibuat aplikasi permohonan kredit (APK) oleh *account officer* (AO).
- 2) Calon debitur mengisi formulir dengan lengkap dan melakukan pengarsiran kartu kredit oleh tim lapangan yang bertugas untuk menemui nasabah.
- 3) APK diserahkan ke staff admin untuk dikoreksi apakah persyaratan-persyaratan nasabah sudah lengkap sesuai yang sudah ditentukan oleh pihak bank.
- 4) Penyerahan dokumen ke BI *checking* melalui kurir.
- 5) Proses pengecekan BI *checking* pada calon debitur oleh tim analis.
- 6) Jika persyaratan tidak sesuai ketentuan maka akan dikembalikan ke staff admin. Jika sudah sesuai maka akan dilanjutkan ke proses selanjutnya.
- 7) Konfirmasi data dilakukan langsung oleh BI *checking* tentang kebenaran data nasabah.
- 8) Analisis kredit kelayakan nasabah yaitu pihak BI menelpon tempat nasabah bekerja, untuk memastikan kebenaran apakah nasabah benar bekerja disitu atau tidak.
- 9) Pihak BI menganalisis apakah nasabah tersebut layak untuk diberi pinjaman sesuai pertimbangan keluarga, tanggungan, dan kebutuhan lainnya.
- 10) Jika pihak BI menyetujui sesuai pertimbangan maka nasabah akan mendapatkan SMS/email mengenai jumlah dana yang diterima. Jika tidak disetujui maka nasabah tersebut belum sesuai persyaratan yang sudah ditentukan.
- 11) Nasabah yang sudah konfirmasi dan mau menerima, maka dana akan masuk ke rekening nasabah yang sudah tercantum.
- 12) Setelah proses pencairan nasabah akan mendapat email untuk cicilan perbulan dan tanggal jatuh tempo sesuai kesepakatan.
- 13) Selesai.

Pembahasan

Setiap perusahaan memiliki *standart* tersendiri dalam membuat ketentuan dan keputusan dari setiap tugas yang dikerjakan oleh setiap divisi, khususnya divisi staff admin yang merupakan salah satu divisi terpenting untuk melakukan pengecekan data-data nasabah secara detail dan berusaha semaksimal mungkin agar bisa di ACC oleh tim analis BI. PT Timexs Indonesia mempunyai langkah-langkah dalam melakukan pemberian kredit mulai dari permohonan kredit hingga pada tahap pencairan dana. Hal

ini diperkuat hasil wawancara dengan Direktur Utama Bapak Bambang Ediyanto pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB dijelaskan bahwa, “Prosedur pemberian kredit mempunyai 9 tahapan yaitu permohonan kredit, mengisi formulir APK, penyerahan dokumen ke BI *checking*, proses pengecekan BI *checking*, konfirmasi data nasabah, analisis kredit kelayakan nasabah, analisis keuangan oleh sistem analisis BI, persetujuan kredit, pencairan dana.” Peneliti memperkuat hasil wawancara dengan sistem *flowchart* dan penjelasan untuk setiap tahapan proses pemberian kredit.

Prosedur pemberian kredit

Prosedur pemberian kredit adalah langkah-langkah yang harus dilalui dalam pemberian kredit. Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan orang yang layak mendapatkan kredit berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Prosedur dalam pemberian kredit dalam dunia perbankan antara bank yang satu dengan bank yang lainnya sebenarnya tidak jauh berbeda. Perbedaannya mungkin hanya terletak pada persyaratan yang ditetapkan masing-masing bank dan tujuan dari pemberian kredit.

Prosedur pemberian kredit tanpa agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya sebagai berikut :

1) Permohonan Kredit

Permohonan kredit diterima dan dilakukan pengecekan persyaratan. Persyaratan yang dibawa apabila kurang lengkap maka permohonan kredit tersebut harus dilengkapi terlebih dahulu. Permohonan kredit ada beberapa yang diajukan oleh calon nasabah yang mempunyai kedekatan dengan pegawai, adanya kedekatan tersebut memberi peluang besar disetujuinya permohonan kredit. Permohonan kredit diajukan dengan faktor kedekatan dengan pegawai ini, tetap harus dengan persyaratan lengkap.

2) Mengisi Formulir

Nasabah akan diberikan satu lembar formulir untuk melengkapi/mengisi formulir tersebut dan tanda tangan diatas materai 10000. Selanjutnya yaitu melakukan pengarsiran nomor kartu kredit pada formulir yang sudah diberikan.

3) Penyerahan Dokumen ke BI Checking

Dokumen yang sudah dilengkapi akan diserahkan kepada BI Checking.

4) Proses Pengecekan BI Checking

BI checking merupakan sebuah istilah dari output yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Debitur (SID). Sebutan resmi untuk BI checking adalah informasi Debitur Individual/IDI Historis. IDI Historis ini meliputi informasi seluruh penyediaan dana

dengan kondisi bermasalah dan lancar mulai dari Rp. 1 ke atas. IDI Historis juga menampilkan info seputar riwayat pembayaran yang dilakukan dalam waktu 2 tahun terakhir. Umumnya, informasi yang disajikan oleh IDI Historis meliputi antara lain identitas calon debitur, pemilik, pengurus, dan fasilitas penyediaan dana yang diterima, agunan, penjaminan, dan kolektibilitas debitur. Dari rata-rata tersebut, dapat diketahui informasi pokok berupa kelancaran pembayaran atau kolektibilitas calon nasabah yang bersangkutan. Dan informasi ini sepenuhnya dipegang oleh Bank Indonesia. Lalu kemudian mengapa tidak lolos BI checking? Ini bisa disebabkan karena masalah kelancaran pembayaran utang oleh nasabah (kolektibilitas). Dari besaran kolektibilitas dapat dilihat bagaimana gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman oleh debitur, serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali pinjaman yang telah diberikan. Peforma kredit akan dicatat dalam BI checking dan diukur dengan skor 1 sampai 5. Berikut ini kategori 1 sampai 5 dalam BI Checking :

- a) Kredit Lancar
 - b) Kredit dalam Perhatian Khusus (DPK)
 - c) Kredit Tidak Lancar
 - d) Kredit Diragukan
 - e) Kredit Macet
- 5) Konfirmasi Data Nasabah

Konfirmasi data dilakukan langsung oleh BI *Checking* tentang kebenaran data seperti yang terlampir pada persyaratan yang sudah ditentukan

- 6) Analisis kredit Kelayakan Nasabah

BI akan melakukan pengecekan data, melihat kondisi fisik jaminan, dan informasi tentang lingkungan serta konfirmasi ulang melalui telephone pada tempat nasabah bekerja. Untuk memastikan apakah benar nasabah tersebut bekerja di perusahaan itu atau tidak.

- 7) Analisis Keuangan oleh Sistem Analisis BI

Analisa kredit bertujuan untuk menyelidiki baik secara kualitas dan kuantitas calon debitur untuk menentukan besar serta jenis kredit yang dibutuhkan. Prosedur analisa kredit tergolong baik, analisa terhadap calon debitur dilakukan agar pihak bank merasa yakin dengan kemauan dan kemampuan calon debitur untuk mengembalikan kredit tepat pada waktunya.

- 8) Persetujuan Kredit

Berdasarkan formulir permohonan kredit beserta kelengkapannya, laporan analisa kredit calon debitur akan mempertimbangkan dana yang tersedia.

Contoh : Nasabah meminjam uang sebanyak Rp. 100.000.000. BI mengetahui tentang data-data nasabah baik tentang keluarga, tanggungannya dan kebutuhan lain. Jadi BI juga mempertimbangkan atas nominal pencairan yang sudah diajukan oleh nasabah. Selanjutnya BI akan mengirim konfirmasi melalui SMS/email menanyakan kepada nasabah misal jumlah pencairan dana hanya Rp. 60.000.000 nasabah mau menerima atau tidak. Jika mau uang Rp. 60.000.000 akan jadi milik nasabah dan sudah bisa digunakan. Jika nasabah tidak mau atau jumlah uang tidak sesuai yang diinginkan maka nasabah berhak mengembalikan atau refund.

9) Pencairan Dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

10) Segmen Wiraswasta Surabaya

Aplikasi Self Employed (wiraswasta) yang dapat diproses adalah aplikasi dengan jenis usaha. Selain dari jenis usaha ini, aplikasi akan ditolak. Berikut ini adalah jenis usaha yang termasuk dalam target segment Self Employed :

- a) Hotel dan restoran
- b) Apotek dan distributor farmasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan pada PT Timexs Indonesia di Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Timexs Indonesia telah menyalurkan kredit sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah diterapkan yaitu mulai dari mengajukan permohonan kredit, mengisi formulir dan pengarsiran kartu kredit. Kemudian dilanjutkan penyerahan dokumen ke BI *checking*. Selanjutnya proses pengecekan BI *checking* semua persyaratan sudah lengkap atau tidak, jika sudah lengkap maka akan dilakukan tahap konfirmasi data nasabah apakah nasabah kemudian dilakukan analisis kredit kelayakan nasabah apakah nasabah tersebut layak untuk mendapatkan pinjaman tersebut sesuai pertimbangan atas tanggungan, keluarga dan tanggung jawab lainnya. Setelah itu dilakukan analisis keuangan oleh sistem BI Prosedur analisa kredit tergolong baik, analisa terhadap calon debitur dilakukan agar pihak bank merasa yakin dengan

kemauan dan kemampuan calon debitur untuk mengembalikan kredit tepat pada waktunya. Jika sudah melewati tahap tahap semua itu maka akan dilakukan tahap persetujuan kredit sesuai kelayakan nasabah. Jika disetujui maka pengajuan tersebut tidak setuju dan ditolak.

2. Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Dalam menentukan kelayakan suatu kredit maka dalam setiap tahap dilakukan penilaian yang mendalam dan secara detail.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan saran kepada pihak perusahaan antara lain :

Mempertahankan prosedur yang sudah diterapkan pada PT timexs Indonesia di Surabaya karena prosedur tersebut dapat mengetahui calon debitur yang berhak mendapat pinjaman atau tidak sesuai kelayakan nasabah dan penggunaan kartu kredit tersebut.

Menjunjung tinggi integritas dan sikap profesional dalam prosedur pemberian kredit tidak melihat adanya hubungan keluarga dengan pegawai bank pada PT Timexs Indonesia di Surabaya.

DAFTAR REFERENSI

- Kasmir. (2020a). *Dasar-dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020b). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Penerbit Alfabeta.